

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Anjarsari, I. R. (2016). Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaatnya. *Kultivasi*, 15(2), 99–106. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i2.11871>
- Effendi, D. S., Syakir, M., Yusron, M., & Wiratno. (2010). Teh Budidaya & Pengolahan Pascapanen. *Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan*, 1–154.
- Kebun Wonosari. (2023). Instruksi Kerja N12 Kebun Wonosari. Kebun Teh Wonosari.
- Mohamad, S., Boro, K., I Wayan, A., & Buono, A. (2020). Pendeteksian Kerapatan dan Jenis Gulma dengan Metode Bayes dan Analisis Dimensi Fraktal untuk Pengendalian Gulma secara Selektif. *Journal Keteknikan Pertanian*, 24(2), 129–136.
- Octaviani, S., Hariyadi, & S. (2023). Perbandingan Pemetikan Secara Manual dan Mesin Terhadap Hasil Produksi Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Kebun Wonosari, Malang, Jawa Timur. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 11(1), 143–153.
- Purnomo. (2019). 30261-Article Text-100779-2-10-20200430. *Buletin Agrohorti*, 7(1), 337–342.
- Sakiroh, Dewi Sasmita, K., & Astutik, D. (2021). Pengaruh Naungan dan Ketinggian Tempat terhadap Produksi Pucuk Teh (*Camellia sinensis* L.). *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*, 209–218.
- Sita, K., & Rohdiana, D. (2021). Analisis Kinerja dan Prospek. *Radars Opini Dan Analisis Perkebunan*, 2(1), 1–7.
- Setyamidjaja, D. 2000. Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen Tanaman Teh . Yogyakarta (ID):Kanisius.